

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian ini sehingga diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah kualitatif. tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink and Bailey 2021). Informasi tersebut kemudian disusun menjadi kata-kata atau teks. Penerapan pendekatan ini dan juga jenisnya yakni deskriptif adalah suatu usaha dalam rangka memberikan pengungkapan atas apa yang ada sebagaimana mestinya terkait fakta yang tersajikan di lapangan. Dalam mengumpulkan datanya, maka berbentuk angka dalam riset ini tetapi dalam hal ini sifatnya hanya penegas atau penjelas saja.

B. Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris *variable* dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubahubah”. Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanto 2019). Terdapat dua *variable* penelitian, yaitu *variable* terikat (*dependent variable*) dan *variable* bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada *variable*

lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

2. Definisi Operasional

Menurut Azwar dalam (Agustian, Saputra, and Imanda 2019) adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Table 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kualitas Informasi Keuangan	Tingkat kejelasan, keterbacaan, dan keakuratan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan, seperti tingkat detail, penjelasan yang memadai, dan kelengkapan informasi.	1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Lengkap Akurat
2	Penerapan PSAK 109	Tingkat kesesuaian laporan keuangan yayasan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam PSAK 109. Ini mencakup penerapan prinsip akuntansi, pengungkapan	1. Pengakuan 2. Pengukuran 3. Penyajian Pengungkapan

		informasi, dan perlakuan transaksi keuangan sesuai dengan standar tersebut.	
3	Pengakuan dan Pengukuran Transaksi	Tingkat kepatuhan dalam mengakui dan mengukur transaksi keuangan sesuai dengan prinsip dan kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109.	1. Pengakuan 2. Pengukuran 3. Penyajian Pengungkapan

C. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Adnyana 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Yayasan Senyum Anak Yatim Bogor pada periode tahun 2021 sampai 2023.

D. Metode Pengumpulan Data

Supaya mampu untuk mendapatkan data yang mengandung akurasi tinggi dan bersesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh penelitian, maka dalam hal ini yang menjadi teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung (tanpa perantara). Teknik observasi ini sejatinya ialah suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan

cara melakukan pengamatan beserta dengan pencatatan yang dilakukan di lokasi studi. Observasi dilaksanakan oleh penulis dalam hal ini dengan cara mengamati langsung di Yayasan Senyum Anak Yatim Bogor.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam Penerapan Laporan Akuntansi Zakat, Infaq/sedekah berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 109) tahun 2010. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Purwati and Nugroho 2017). Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Sebagai contohnya ialah jenis dokumen yang akan dipakai misalnya seperti surat, agenda, berbagai kliping, surat, agenda, berbagai artikel, berbagai laporan peristiwa tertulis yang muncul di berbagai media dan

juga dokumen internal lainnya yang masih berelevansi dengan apa yang menjadi fokus atas penelitian ini.

3. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, dan peneliti memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan Yayasan Senyum Anak Yatim bagian akuntansi infaq/sedekah di Bogor Provinsi Jawa Barat. Data ini digunakan sebagai data pendukung untuk kelengkapan proposal untuk membandingkan hasil wawancara dengan laporan yang di buat Yayasan Senyum Anak Yatim Bogor.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel pada penelitian terkait (Djaali 2020). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Saat ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen penelitian. Wawancara adalah proses interaksi yang melibatkan tanya jawab antara pewawancara atau peneliti dengan narasumber atau subjek penelitian, dengan tujuan mengumpulkan informasi untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan

angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat. Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di Yayasan Senyum Anak Yatim Bogor dan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Agustus. Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Table 5. Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan Judul						
Membuat Bab 1-3						

Revisi Bab 1-3						
Sidang Proposal						
Revisi Sidang Proposal						